

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress

Ilva Choitotun Nisa¹, Mohammad Afrizal Miradji²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : ilvacnisa@gmail.com¹,

Koresponden : afrizal@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Observasi ini bertujuan dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap financial distress. Observasi yang digunakan jenis kuantitatif. Populasi pada observasi ini perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2017 -2019. Sampel dalam observasi menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan 14 perusahaan makanan dan minuman. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder didapat pada laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedasitas dan auto korelasi), regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) memakai SPSS versi 25. Berdasarkan perolehan uji t profitabilitas diperoleh taraf signifikan $0,000 < 0,05$ berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, likuiditas diperoleh taraf signifikan $0,833 > 0,05$ berarti berpengaruh positif terhadap financial distress, leverage diperoleh taraf signifikan $0,257 > 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Financial Distress

ABSTRACT

This observation aims to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on financial distress. The type observation used is quantitative. The population in this observation is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 - 2019. The sample in the observed using purposive sampling method so that 14 food and beverage companies were obtained. In this study using secondary data obtained in the financial statements. The analytical methods used is descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality, multicollinearity, heteroscedasticity and auto correlation), multiple linier regression, and hypothesis testing (t test and F test) using SPSS version 25. Based on the profitability t test, a significant level is obtained $0,000 < 0,05$ means a negative and significant effect on financial distress, Liquidity has a significant level of $0,833 > 0,05$ means a positive effect on financial distress, leverage has a significant level of $0,257 < 0,05$ has a positive and significant effect on financial distress.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Financial Distress

PENDAHULUAN

Kondisi fenomena perekonomian global berdampak terhadap kinerja perekonomian dalam negeri. Persaingan dunia usaha semakin ketat (Asia & Irwan, 2015). Perusahaan dituntut dapat mengembangkan kualitas dan kuantitas agar dapat unggul serta dapat menghadapi kondisi perekonomian. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil pada dasarnya bertujuan mendapatkan laba yang tinggi agar dapat bertahan jangka Panjang sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Financial distress adalah kondisi kesulitan perusahaan dan tidak mampu membayar kewajibannya. Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan, penyebab financial distress yaitu pengambilan keputusan yang kurang tepat, kurangnya modal, serta banyaknya hutang dan kerugian (Setiawan dan Amboningtyas, 2016)Perusahaan dapat memprediksi terjadinya financial distress sejak dini.

Laporan keuangan dapat dijadikan penilaian kondisi perusahaan dalam keadaan baik ataupun buruk oleh para pihak

yang berkepentingan (Ardian, Andini dan Raharjo, 2015). Mengetahui kondisi kesulitan dalam keuangan atau financial distress pada perusahaan bisa memakai rasio keuangan (Rohmadini et al., 2018) Rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan agar dapat memberikan informasi kondisi perusahaan ini kepada pimpinan perusahaan maupun masyarakat.

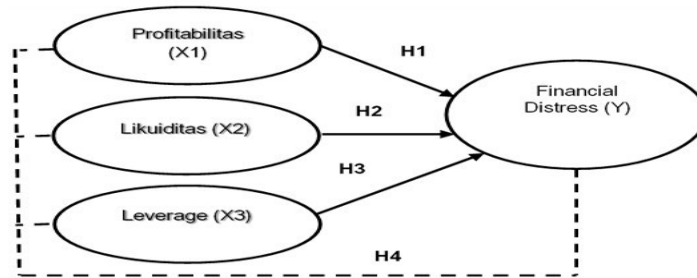
Rasio profitabilitas merupakan gambaran kepada perusahaan mengetahui seberapa tinggi kemampuan perusahaan saat mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2019). Perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi kesulitan dan pemegang saham terdorong untuk penanaman terhadap perusahaan yang memiliki performa dan memperoleh keuntungan yang baik.

Rasio likuiditas yaitu gambaran perusahaan ketika membiayai hutang jangka pendek (Kasmir, 2019). Apabila perusahaan semakin likuid maka memiliki potensi kecil terjadinya financial distress (Setiawan dan Amboningtyas, 2016). Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Rasio leverage merupakan gambaran perusahaan dalam memenuhi hutang jangka Panjang (Kasmir, 2019). Apabila pembiayaannya makin banyak memakai hutang, akan beresiko mengalami kesulitan karena terdapat hutang yang tinggi dari pada aset yang dimiliki (Agustini & Wirawati, 2019). Perusahaan makanan dan minuman memiliki peranan luar biasa pada kebutuhan masyarakat.

Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan mengharuskan perusahaan memiliki strategi dalam bersaing serta meningkatkan keuntungan, sehingga perusahaan akan terhindar dari penurunan kinerja dan ketidakcukupan dana yang akan membuat perusahaan dalam posisi financial distress yang mengarah pada kesulitan

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan:
 → = Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.
 - - - → = Pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen secara simultan.

METODE

HASIL

Observasi ini memakai metode kuantitatif dan data yang dipergunakan adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman tercatat di bursa efek Indonesia periode 2017- 2019. penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria ditentukan peneliti sehingga memperoleh 14 sampel perusahaan. Teknik yang dikenakan dalam analisis data penelitian ini yaitu, analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Output Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	-.34487	.27918	.0420655	.13495062
Likuiditas	42	-.91859	1.23222	-.1777512	.48738846
Leverage	42	-.47413	.75046	.0108126	.38228650
Financial Distress	42	-.97395	1.00873	.0645987	1.00222029
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 1 menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki nilai paling rendah -0,34 dengan nilai tertinggi 0,27, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,04 serta standar deviasi 0,13.

Likuiditas (X2) mempunyai nilai paling rendah -0,91 dengan nilai tertinggi 1,23, nilai rata-rata sebesar -0,17 serta standar deviasi 0,48.

Leverage (X3) mempunyai nilai paling rendah -0,47 dengan nilai tertinggi 0,75, nilai rata-rata sebesar 0,01 serta standar deviasi 0,38.

Financial Distress (X_4) mempunyai nilai paling rendah -0,97 dengan nilai tertinggi 1,00, nilai rata-rata sebesar 0,64 serta standar deviasi 1,00

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kriteria	Keterangan
Normalitas	0,2	Sig. > 0,05	Normal
Multikolinieritas			
Profitabilitas (X_1)	1,34	VIF < 10	Bebas Multikolinieritas
Likuiditas (X_2)	1,619	VIF < 10	Bebas Multikolinieritas
Leverage (X_3)	1,777	VIF < 10	Bebas Multikolinieritas
Heterokedasitas			
Profitabilitas (X_1)	0,305	Sig. > 0,05	Bebas Heterokedasitas
Likuiditas (X_2)	0,825	Sig. > 0,05	Bebas Heterokedasitas
Leverage (X_3)	0,269	Sig. > 0,05	Bebas Heterokedasitas
Autokorelasi	1,438	-2 < DW < +2	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 2, menggunakan uji statistic non parametik kolmogrov Smirnov test (k-s) terdapat nilai sig 0,200 > 0,05, data memenuhi uji normalitas sehingga dinyatakan data berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil dari tabel 2 uji multikolinieritas, diketahui nilai nilai VIF profitabilitas 1,340 < 10, Likuiditas 1,619088 < 10, dan Leverage 1,777 < 10. Dapat disimpulkan tidak adanya multikolinieritas atau tidak diketahui adanya

korelasi sesama variabel.

3. Uji Heterokedasitas

Berdasarkan tabel 2, hasil uji heterokedasitas menggunakan uji Glesjer menunjukkan nilai Sig. dari profitabilitas (X1) sebesar 0,305, Likuiditas (X2) sebesar 0,825, dan Leverage (X3) sebesar 0,269 dengan kriteria pengambilan keputusan dimana nilai Sig. > 5. Dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas

4. Uji Autokorelasi

Dari hasil diatas, diperoleh nilai dari Durbin Watson 1,438 menunjukkan tidak terjadi autokorelas

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Hasil
Konstanta	0,252
Profitabilitas	-4,368
Likuiditas	0,061
Leverage	0,673

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil dari tabel 5 diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut: $Y = 0,252 - 4,368 X_1 + 0,061 X_2 + 0,673 X_3$ atau $FD = 0,252 - 4,368 \text{Profitabilitas} + 0,061 \text{Likuiditas} + 0,673 \text{Leverage}$.

Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji-t (Parsial)

Variabel	t	Sig.
Profitabilitas	-4,597	0,000
Likuiditas	0,212	0,833
Leverage	1,743	0,089

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

H1 pada penelitian ini menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial

distress. mempunyai nilai t hitung -4,597 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Dikarenakan profitabilitas yang besar dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset nya serta mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki dana lebih mempunyai kemungkinan kecil terjadinya financial distress. Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan Hipotesis pertama namun sama dengan penelitian terdahulu oleh G. Anggara dan Lilik (2018) H2 pada penelitian ini menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap financial distress. mempunyai nilai t hitung 0,212 serta nilai signifikan $0,833 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 di terima. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek, sehingga lebih rendah perusahaan dalam membiayai hutang yang sudah jatuh tempo maka bisa jadi terjadinya financial distress semakin tinggi. namun apabila aset yang dimiliki perusahaan tinggi dibanding hutang maka akan menjadi sinyal yang baik. Sehingga penelitian ini sejalan dengan Ardian, Andini dan Raharjo (2015).

H3 penelitian ini menyatakan Leverage mempunyai pengaruh positif pada financial distress. Nilai t hitung 1,743 serta nilai signifikan $> 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa H diterima. kinerja perusahaan dalam melunasi pinjaman dari para kreditor mempunyai perhatian yang besar dari para investor yang akan menanamkan modal. Penelitian ini sejalan dengan Utami (2015)

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.072	3	7.357	14.629	.000 ^b
	Residual	19.111	38	.503		
	Total	41.182	41			

a. Dependent Variable: Financial Distress

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil perhitungan tabel 4, hasil signifikansi $0,000 > 0,05$. Sehingga disimpulkan H4 dapat diterima yang berarti berpengaruh simultan terhadap financial distress.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.499	.70916251	1.438

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Financial Distress

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 5, nilai R Square sebesar 0,536 sehingga pengaruh independent profitabilitas, likuiditas dan leverage sebesar 0,536% terhadap variabel dependent financial distress.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis data menggunakan SPSS dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas berpengaruh negative terhadap financial distress
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress
3. Leverage berpengaruh positif terhadap financial distress
4. Profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap financial distress

IMPLIKASI

Hasil pada penelitian ini diharapkan memberikan pertimbangan serta masukkan pada perusahaan, serta pentingnya ketepatan pengambilan keputusan pada suatu perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya financial distress.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel serta periode dikenakan hanya 3 tahun diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah dan memperluas objek yang diteliti beserta memperpanjang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251.
- Ardian Andre Vici, Andini Rita, R. K. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktifitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Religion and Society*, 21, 165–165.
- Asia, V. E., & Irwan. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap prediksi kebangkrutan (Altman Z- Score) industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Visionida*, 1(1), 47–59.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Rajawali Pers.
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress. *Prosiding SENDI*, 764–772.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Setiawan Heri, A. D. (2016). *FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR PREDICTING FINANCIAL DISTRESS CONDITIONS*. 24(6), 708–712.
- Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage , dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress. *Artikel. Universitas Negeri Padang*, 1–27.